

## RINGKASAN

MOHAMMAD SHAH FAREL. Pendirian Unit Bisnis Es Krim Susu pada Peternakan Bahro Milk Jakarta Timur. *Establishment of Business Unit for Ice Cream at Bahro Milk Farm in East Jakarta*. Dibimbing oleh ASTRIANA FEBRISARI.

Susu merupakan salah satu hasil dari budidaya peternakan sapi perah. Susu sapi perah merupakan salah satu bahan pangan yang sangat penting dalam mencukupi kebutuhan gizi masyarakat, karena susu bernilai gizi tinggi dan mempunyai komposisi zat gizi lengkap dengan perbandingan gizi yang sempurna, sehingga mempunyai nilai yang sangat strategis. Bahro Milk merupakan peternakan sapi perah yang berlokasi di Pondok Ranggong, Jakarta Timur. Kegiatan usaha yang dilakukan adalah budidaya sapi perah dan pengolahan susu sapi. Setiap hari, Bahro Milk memproduksi susu murni untuk dijual. Bahro Milk menghasilkan susu berkualitas tinggi. Selain menjual susu murni, Bahro Milk juga membuat produk olahan susu yaitu susu pasteurisasi *plain* dan susu pasteurisasi *cup*. Pada susu yang dihasilkan Bahro Milk masih memiliki kelebihan susu yang belum terjual, dan hasil produksi susu murni yang belum stabil setiap harinya. Jika susu tersebut tidak terjual, maka susu bisa rusak. Peternakan ingin sekali membuat inovasi baru untuk produk olahan susu agar dapat menjadi nilai tambah bagi peternakan. Produk olahan dari susu sapi sangat banyak macamnya salah satunya es krim.

Tujuan kajian pengembangan bisnis ini adalah untuk merumuskan dan mengkaji ide pengembangan unit bisnis berupa pendirian unit bisnis pengolahan es krim susu pada Bahro Milk dengan menganalisis kelayakan bisnis berdasarkan aspek non finansial dan finansial.

Ide pengembangan bisnis ini dikaji menggunakan metode analisis SWOT berdasarkan kajian lingkungan eksternal dan lingkungan internal. Alternatif strategi yang dihasilkan berdasarkan keadaan Bahro Milk adalah strategi W-O. Kajian pengembangan bisnis ini mencakup pendahuluan, metode kajian pengembangan, keragaan perusahaan, kajian pengembangan bisnis, dan tahapan pengembangan bisnis.

Berdasarkan analisis non finansial dan finansial ide pengembangan bisnis es krim ini dinyatakan layak. Aspek yang di analisis pada pengembangan bisnis ini adalah analisis non finansial dan analisis finansial. Berdasarkan analisis non finansial terdiri dari aspek produk, aspek pasar dan pemasaran, aspek produksi, aspek organisasi manajemen dan sumber daya manusia, serta aspek kolaborasi ide bisnis ini dapat dikatakan layak sehingga dapat dilakukan. Berdasarkan analisis finansial yang telah dilakukan dengan perhitungan aliran kas. Ide bisnis pendirian unit bisnis es krim susu pada Peternakan Bahro Milk layak untuk dilakukan hal ini didasarkan dengan hasil perhitungan NPV lebih besar dari 0 yaitu Rp19.378.861,00. Nilai *Net B/C* yang lebih dari 1 yaitu 2,78, *Gross B/C* lebih dari 1 yaitu 1,11. Nilai IRR lebih besar dari tingkat bunga (*discount rate*) yaitu sebesar 65% dan perhitungan *payback periode* kurang dari umur bisnis yaitu 2 tahun 5 bulan, hal ini dinyatakan layak karena waktu pengembalian dibawah umur bisnis yaitu 5 tahun. Di samping itu terdapat analisis risiko yang menggunakan analisis



*switching value* dimana terdapat batas toleransi penurunan penjualan sebesar 66% dan batas toleransi kenaikan harga susu sebesar 1733%. Jika melebihi batas toleransi tersebut maka akan mengakibatkan kerugian bagi perusahaan.

Kata kunci: analisis SWOT, es krim, studi kelayakan bisnis

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



**Sekolah Vokasi**  
College of Vocational Studies